

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NHT BERBANTUAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD GUGUS V KECAMATAN GEROKGAK

I Komang Edi Juli Artana, I Komang Wahyu Wiguna, I Nyoman Pancaria  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Email: [komangedijuli@gmail.com](mailto:komangedijuli@gmail.com), [komangwahyu@stahnmpukuturan.ac.id](mailto:komangwahyu@stahnmpukuturan.ac.id),  
[Pancarianyoman@gmail.com](mailto:Pancarianyoman@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini mengulik terkait model Pembelajaran NHT dibantu dengan Media Realia apakah berpengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Gerokgak. Penelitian ini berlangsung karena menilik kenyataan yang ada dilokasi tentang rendahnya hasil belajar matematik dan sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V. Adapun permasalahan yang muncul dari penelitian ini yakni apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran NHT Berbantuan Media Realia terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD gugus V Kecamatan Gerokgak. Penelitian in berjenis kuantitatif eksperimen semu dengan desain *Pre-Test* dan *Post-test control group design* dan populasi berjumlah 190 siswa, *random sampling* digunakan untuk teknik sampling, kelas V SD N 2 Musi sebagai kelompok eksperimen dan kelas V SD N 1 Penyabangan sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan beberapa teknik yakni pengujian data validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, hipotesis dengan uji-*t independent*. Berdasarkan hipotesis yang telah diujikan menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,068 > 1,671$ . Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang diberikan oleh model NHT berbantuan media realia untuk hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Gerokgak.

**Kata kunci:** Model NHT, Media Realia, Hasil Belajar.

### ABSTRAK

*This research investigates whether the Realia Media Assisted NHT Learning model influences the Mathematics Learning Outcomes of Class V Students at Gugus V Elementary School, Gerokgak District. This research was carried out because it looked at the reality at the location regarding low mathematics learning outcomes and was in accordance with interviews conducted with class V teachers. The formulation of the problem in this research was whether there was a significant influence of the Realia Media Assisted NHT learning model on the mathematics learning outcomes of fifth grade elementary school students. cluster V, Gerokgak District. This type of research is quantitative quasi-experimental with a Pre-Test and Post-test control group design and a population of 190 students, random sampling is used for the sampling technique, class V of SD N 2 Musi as the experimental group and class V of SD N 1 Penyabangan as the control group . The data collection techniques are observation, interviews, tests and documentation. Data processing was carried out using several techniques, namely testing data for validity, reliability, normality, homogeneity, hypothesis with independent t-test. Based on the hypothesis that has been tested, it shows  $t_{hitung} > t_{table}$ , namely  $9.068 > 1.671$ . This shows that there is an influence provided by the NHT model assisted by realia media on the Mathematics learning outcomes of fifth grade students at Gugus V Elementary School, Gerokgak District.*

**Keywords:** Model NHT, Media Realia, Hasil Belajar.

## PENDAHULUAN

Pada hakikat dasarnya Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha dalam berbagi pengetahuan, keterampilan, wawasan serta kemampuan kepada individu lain dalam mengembangkan bakatnya. UU No.20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan tentang “Pendidikan menjadi suatu rencana yang dijalankan secara sadar demi mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif, serta peserta didik dapat menunjukkan perkembangan potensinya seperti kekuatan spiritualnya, pengendalian dirinya, kepribadiannya, akhlaknya, dan lain sebagainya. Selain itu, Pendidikan dijelaskan secara khusus dalam pasal 28 C Ayat 1 UUD RI 1945 tentang setiap individu mempunyai suatu hak paten dalam menjalankan pengembangan dirinya melalui pemenuhan kebutuhan dasar, seperti mendapatkan Pendidikan yang layak, ilmu pengetahuan yang baik, suatu teknologi, seni budaya serta lain sebagainya berguna untuk meningkatkan taraf kehidupan (Yuliantini, 2021).

Pemerintah kabupaten Buleleng didalam pemerataan pendidikan harus bisa mengambil tindakan secara cepat, hal yang menjadi penyebab adalah terdapat wilayah betul – betul harus mendapatkan perhatian khususnya kualitas bidang Pendidikan. Kualitas pada sutau wilayah bisa dilihat dari indicator angka partisipasi sekolah, angka anak putus sekolah yang semakin menanjak dan angka melek huruf. Hal ini yang menjadi tujuan dari adanya Pendidikan yakni untuk membuat proses pembelajaran yang nyaman dan aktif, agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya. Penentu kemajuan suatu bangsa juga dapat ditentukan dengan Pendidikan yang ada, karena kualitas Pendidikan yang semakin membaik bagi suatu bangsa serta negara akan memunculkan juga nilai baik pada SDM. Sehingga Pendidikan dapat memengaruhi kemajuan suatu bangsa dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, Pendidikan memerlukan penanganan yang lebih baik dari sebelumnya dan sehingga mendapatkan kualitas hasil belajar yang tinggi, karena Pendidikan memiliki pengaruh terhadap kualitas anak bangsa dan negara.

Harapan dari pemerintah tentu memiliki Tingkat harapan yang tinggi untuk Pendidikan di Indonesia, namun pada kenyataannya hal tersebut berbanding terbalik, seperti yang tercantum pada penelitian Ulfa (2024) tentang PISA tahun 2022, menerangkan bahwa Indonesia hanya meraih nilai matematika 366, sebanyak 82% peserta didik di Indonesia yang sudah berusia 15 tahun tidak memahami matematika. Jika dilihat dari literasi matematika dan sains TIMSS 2007 menyatakan bahwa dari 49 jumlah negara yang mencapai skor 405, meskipun skor tersebut masih dibawah rata-rata, sebab rata – rata internasional adalah 500, namun siswa Indonesia hanya bisa berada pada peringkat 36. Hal ini menunjukkan bahwa hasil lebih buruk dibanding pelajar mesir yang berada di urutan kr 39 (Martin, 2008).

Berdasarkan hasil observasi kelas V Gugus V Kecamatan Gerokgak masih jauh dari kondisi ideal. Ketika wawancara bersama ibu Ariningsih selaku guru kelas V mengatakan masih terdapat permasalahan pembelajaran matematika, hal ini dikarenakan faktor internal seperti perlengkapan atau fasilitas kelas yang kurang memadai yang menyebabkan kenyamanan siswa di dalam kelas berkurang sehingga tidak focus dan menyebabkan nilai rendah. Kondisi seperti ini jika dibiarkan akan menyebabkan hal buruk terhadap kualitas pembelajaran matematika khususnya tentang pemahaman konsep matematika pada materi bangun ruang.

Adapun kendala – kendala yang dihadapi dalam hal ini yakni seperti antusiasme peserta didik saat mengikuti pembelajaran yang terbilang masih kurang, termasuk pada kelas matematika. Sebab, salah satu pelajaran yang dianggap menakutkan oleh siswa adalah matematika, oleh sebab itu peserta didik memiliki kekurangan antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang dijalankan atau diterapkan antara guru dan siswa masih terbilang konvensional yakni masih dominan guru atau tenaga pendidik yang lebih menjelaskan dan siswa mendengarkan tanpa respon atau diskusi apapun. Hal ini yang menjadi salah satu faktor hasil belajar siswa memiliki nilai rendah, seperti nilai UAS Semester ganjil memperoleh nilai dibawah KKTP atau Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, dari 7 sekolah dalam gugus V Kecamatan Gerokgak dengan jumlah siswa kelas V sebanyak 192 individu, banyak yang masih belum tuntas pada pembelajaran matematika.

Hal demikianlah jika dibiarkan maka akan memiliki dampak buruk terhadap kualitas pembelajaran matematika kelas V SD Gugus V Kecamatan Gerokgak. Oleh karena itu, tiap pembelajaran dianjurkan menggunakan media serta teknik ajar yang lebih efisien serta mengefektifkan keadaan, dilakukan oleh guru. Sama halnya dengan matematika diindahkan melalui model pembelajaran NHT dengan dipadukan pada media realia agar bisa membuat peningkatan hasil belajar peserta didik. Salah satu inovasi yang berguna untuk menaikkan semangat belajar serta aktifisme siswa yakni dengan mengaplikasikan model pembelajaran, salah satunya dengan *Numbered Head Together* (NHT).

Menilik pada penelitian terdahulu oleh Mukmin, Ilhamdi & Husniati (2020) yang meneliti mengenai model kooperatif NHT dibantu dengan media gambar untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bagi hasil belajar IPA kelas IV SDN 4 Cakranegara tahun 2019/2020, dengan memperoleh hasil bahwa nilai *mean* hasil belajar sebelum diberlakukan model kelas eksperimen sebesar 68,05 dan kontrol 58,88. Setelah diberlakukan model tersebut pada dua kelas tersebut mendapat nilai masing-masing 74,44 dan 72,77, sehingga *post test* kedua kelas lebih besar dari hasil *mean pre-test*.

Berdasarkan uji t didapatkan bahwa nilai hitung  $t$  2,540 >  $t$  tabel 2,032 yang memiliki arti bahwa model NHT berbantuan media gambar memiliki pengaruh untuk hasil belajar. Sejalan dengan penelitian tersebut, yang dilakukan oleh Azizah, Koesmadi dan Widyaningsih (2021) meneliti tentang metode eksperimen melalui media realia berpengaruh atau tidak untuk kemampuan sains anak usia dini, yang memiliki hasil ketika melakukan uji t bahwa  $t$  hitung >  $t$  tabel (8,5 > 1,7) sehingga mendapatkan simpulan bahwa metode eksperimen menggunakan media realia yang ditujukan pada anak kelompok B, TK Nawa Kartika memiliki pengaruh untuk kemampuan sains anak usia dini.

Atas dasar kajian – kajian yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti memiliki alasan yang kuat untuk melakukan penelitian ini menggunakan model NHT yang dipadukan media realia bagi hasil belajar matematika kelas V SD Gugus V Kecamatan Gerokgak, memiliki urgensi tersendiri untuk dilakukan, itu yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini.

## METODE

Observasi ini mengaplikasikan jenis kuantitatif eksperimen semu, yang merupakan penelitian dengan mengkaji suatu pengaruh pada variabel satu dengan lainnya. Serta untuk mengujikan hipotesis hubungan sebab – akibat. Eksperimen semu memiliki dua kelas, eksperimen dan kontrol. Kelas kontrol tidak bisa difungsikan untuk mengontrol variabel luar.

Tes wawancara, dokumentasi dan observasi menjadi teknik pengumpulan data. Lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar kelas V Gugus V Kecamatan Gerokgak dengan jangka waktu tiga bulan yakni bulan Maret hingga Mei pada semester genap 2023/2024, dengan menggunakan 7 sekolah kelas V berjumlah 190 individu. Dalam penentuan kelas kontrol dan eksperimen menggunakan random sampling dengan metode pengundian, dengan hasil SDN 2 Musi menjadi *eksperiment class* dan SDN 1 Penyabangan sebagai *control class*. Sesuai dengan tabel yang tertera dibawah ini :

**Tabel 1. Rancangan Penelitian**

Kelas	<i>Pre-test</i>	Tritmen	<i>Post-Test</i>
Exsperimen	$O_1$	$X_1$	$O_2$
Kontrol	$O_3$	$X_2$	$O_4$

*Pre-test* akan dilakukan pada kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan model NHT berbantuan media realia dan dilangsungkan dengan pengujian *post test*. Kemudian pre – test kelas kontrol diberlakukan model konvensional dan juga setelahnya akan dilanjutkan pemberian *post test*. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif, sehingga hasilnya akan tersaji berbentuk deskripsi angka dengan desain *pre* dan *post test* berjumlah 30 butir soal pilihan ganda matematika materi bangun ruang.

Analisis deskriptif, inferensial dan uji prasyarat dilakukan dalam menganalisis data. Analisis deskriptif diaplikasikan untuk dapat mengetahui tinggi rendah dari kualitas masing-masing variabel (Handayani dan Suardipa, 2020). Setiap pengujian dilakukan menggunakan bantuan dari aplikasi *IBM SPSS Versi 23.00 for windows*, seperti pengujian rata-rata, nilai Tengah dan nilai yang kerap keluar serta nilai standar deviasi. Kemudian uji inferensial berguna dalam pengujian N -Gain Skor dan uji prasyarat digunakan untuk menguji kenormalan data (normalitas), homogenitas (kesamaan varians) dan uji hipotesis dengan uji -t untuk mengetahui pengaruh tiap variabel.

## PEMBAHASAN

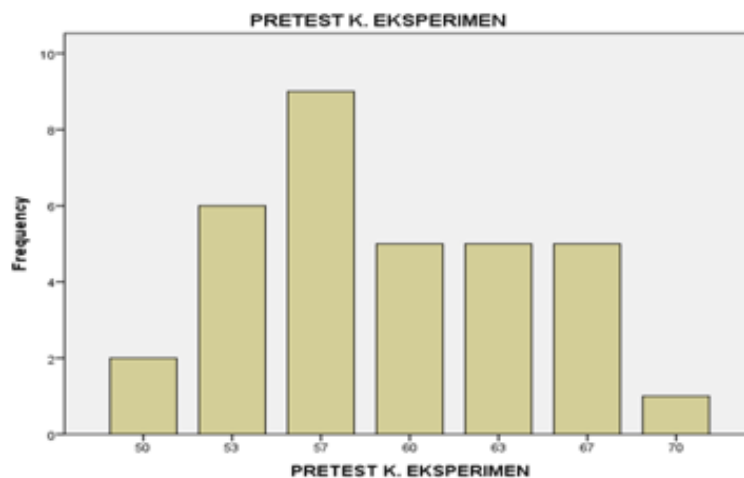
Tujuan adanya penelitian ini untuk menunjukkan apakah model NHT berbantuan media realia memberikan efek terhadap capaian pembelajaran matematika kelas V SD Gugus V Kecamatan Gerokgak. Hasil olah data yang dilakukan adalah analisis deskriptif dari kelas eksperimen memperoleh rata-rata *Pre-test* sebesar 59,12 dengan nilai terkecil 50 dan nilai

terbesar 70 dan setelah diberikan treatment hasil yang didapat meningkat dengan *mean* nilai *Post-test* sebesar 83,70 dimana nilai terkecilnya 70 dan nilai terbesar 97. Untuk kelas kontrol rata-rata didapat pada *Pre-test* sebesar 58,41 dengan nilai terkecil 43 dan nilai terbesar 77, setelah dilakukan pembelajaran konvensional hasil yang didapat meningkat dengan rata-rata nilai *Post-test* sebesar 69,96 dimana nilai terkecilnya 60 dan nilai terbesar 80. Dari pemaparan hasil olah data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

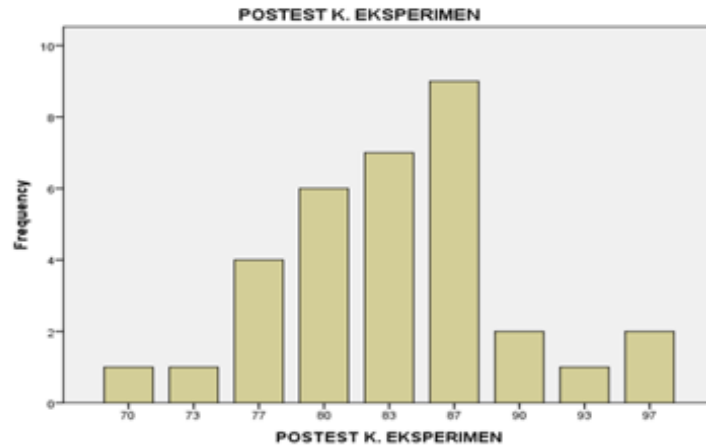
**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika**

Variabel Statistik	X1 Kelompok Eksperimen	X2 Kelompok Eksperimen	X3 Kelompok Kontrol	X4 Kelompok Kontrol
Mean	59,12	83,70	58,41	69,96
Median	57,00	83,00	57,00	70,00
Modus	57	87	57	73
Std. Deviasi	5,418	6,085	7,127	5,516
Varians	29,360	37,030	50,789	30,422
Rentangan	20	27	34	20
Skor Minimal	50	70	43	60
Skor maksimal	70	97	77	80

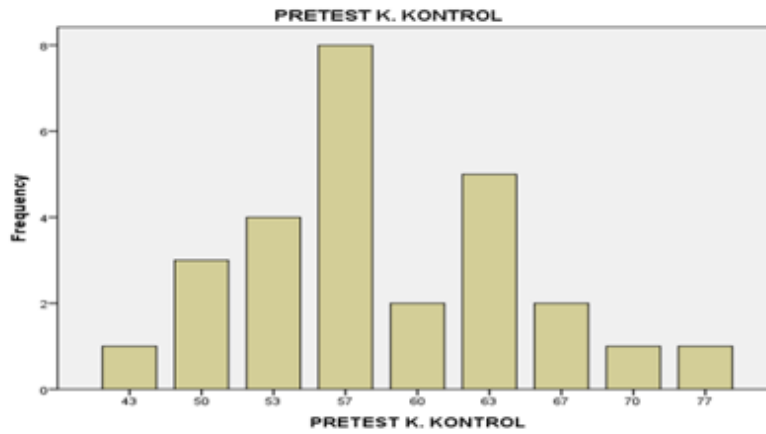
Histogram dari sebaran nilai *mean*, *median*, dan modus pada *pre-test* dan *post test* dua kelompok bisa dilihat dibawah ini :



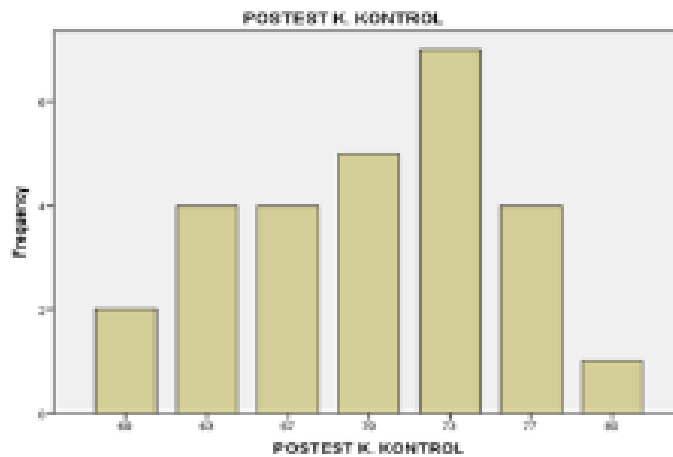
**Gambar 1. Histogram Pre-test Kelompok Eksperimen**



**Gambar 2. Histogram Post-test Kelompok Eksperimen**



**Gambar 3. Histogram Pre-test Kelompok Kontrol**



**Gambar 4. Histogram Post-test Kelompok Kontrol**

uji N-Gain Skor dilakukan setelah pengujian ini guna untuk dapat melihat sebagaimana selisih nilai antara kedua kelompok dan berguna untuk memperlihatkan peningkatan hasil belajar pada kelas yang diberlakukan model NHT dengan kelas konvensional. Berikut merupakan perhitungan uji N-gain berdasarkan aplikasi SPSS tercantum dibawah ini :

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji N-Gain Score**

Kelas	Mean N - Gain	Kriteria
Eksperimen	0.60	Sedang
Kontrol	0,26	Rendah

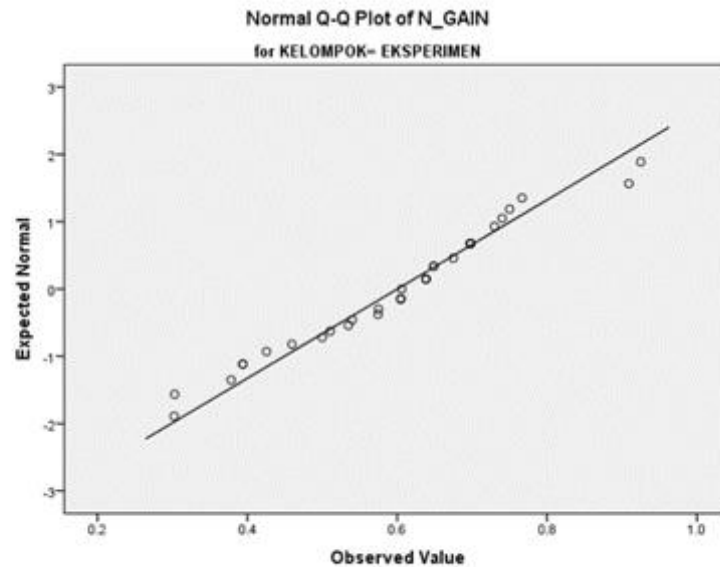
Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan bahwa hasil belajar matematika dengan memberlakukan model NHT berbantuan media realia mencapai nilai 0,60, sesuai dengan syarat *N-Gain* memiliki arti  $0,30 < g < 0,70$  sehingga terkategori sedang. Sedangkan pada penerapan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol berada pada nilai 0,26, sehingga kriteria perolehan uji *N-Gain score*, pada peningkatan hasil belajar siswa di kelas kontrol berada pada kategori Rendah ( $g < 0,30$ ).

Dilanjutkan dengan pengujian normalitas dan homogenitas sebaran data, melalui SPSS. Pengujian normalitas ini untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini diperlakukan terhadap hasil pre test dan post test dua kelompok, seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini :

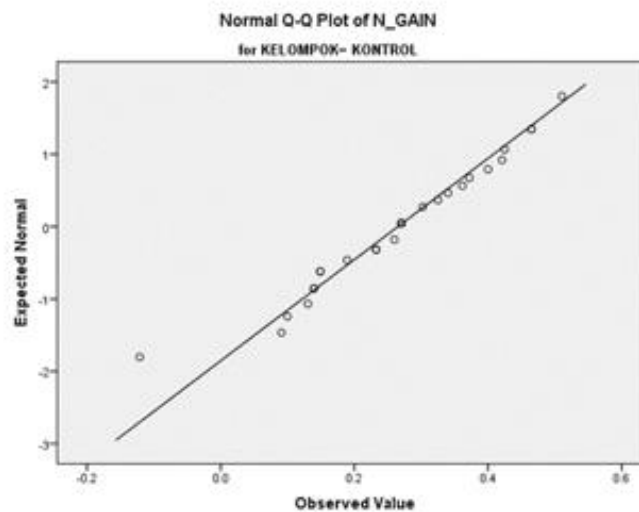
**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas**

<i>Test of Normality Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>				
<i>N-Gain</i>	Kelompok	Statistic	df	Sig.
	Eksperimen	0,118	33	0,200
	Kontrol	0,088	27	0,200

Pengujian normalitas ini melalui *Kolmogorov Smirnov*, dan diketahui nilai Signifikansi kelas eksperimen  $0,200 > 0,05$ , sedangkan kelas kontrol juga memiliki nilai  $0,200 > 0,05$ . Karena memenuhi syarat nilai signifikansi, maka dinyatakan bahwa data berdistribusi dengan normal. Kenormalan data ini dapat terbukti melalui tabel distribusi variabel dengan menyebarnya titik – titik menyebar di area garis kurva. Semakin dekatnya titik – titik tersebut dengan garis, maka dinyatakan bahwa kurva memiliki sifat normal, oleh karena itu sebaran data yang didapatkan bersifat normal. Adapun sebaran nilai yang tercantum pada tabel dibawah ini :



**Gambar 5. Distribusi Normal Data Kelompok Eksperimen**



**Gambar 6. Distribusi Normal Data Kelompok Kontrol**

Jika dilihat dari gambar distribusi normal di atas, *mean* dari titik yang tersebar yang mewakili data matematika pada kelompok *eksperimen* dan kelompok *control* pada penelitian ini sudah mendekati garis kurva normal, sehingga hal ini menyimpulkan bahwa data hasil belajar matematika dua kelompok berdistribusi normal. Lalu dilakukan uji homogenitas untuk mendapatkan informasi terkait kesamaan varians variabel. Seandainya varians yang dimiliki kedua kelompok sama, maka kedua kelompok dinyatakan bersifat homogen. Pengujian ini memunculkan hipotesis yang akan diuji yakni tertera pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5. Hipotesis**

H0	Tidak ada perbedaan varians antara kelompok eksperimen kelompok kontrol (data homogen)
H1	Ada perbedaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (data tidak homogen)

Kriteria pengujian homogenitas yakni diterimanya H0, jika nilai Sig. hasil belajar  $> 0,05$ , sebaliknya jika H0 ditolak maka nilai Sig.  $< 0,05$ . Berikut hasil perhitungan uji homogenitas:

**Tabel 6. Rekapitulasi hasil uji homogenitas**

<i>Test Of Homogeneity Of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>N-Gain</i>	<i>Based on Mean</i>	0,052	1	58	0,820
	<i>Based on Median</i>	0,044	1	58	0,835
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,044	1	57.689	0,835
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,067	1	58	0,796

Berdasarkan penghitungan homogenitas, signifikansi variabel hasil belajar dua kelompok yakni  $0,820 > 0,05$ , hal ini memiliki arti bahwa angka signifikansi kedua kelompok memiliki varians homogen. Melalui uji prasyarat analisis data, didapatkan bahwa hasil belajar matematika kedua kelompok bersifat normal dan dan bersifat homogen atau memiliki varians yang sama. Setelah dilakukan pengujian asumsi analisis data, maka dilanjutkan dengan mengujikan hipotesis H1 dan H0 menggunakan uji t independent. Adapun hipotesis yang akan diujikan yakni tertera pada tabel berikut :

**Tabel 7. Hipotesis penelitian**

H0	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran NHT ( <i>numbered Heads Together</i> ) berbantuan media realia terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Gerokgak
H1	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran NHT ( <i>numbered Heads Together</i> ) berbantuan media realia terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Gerokgak

Adapun kriteria dalam pengujian hiotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05, H0 ditolak jika Sig < 0,05 dan H0 diterima jika Sig > 0,05. Adapula hasil penghitungan uji t, yakni :       

**Tabel 8. Rekapitulasi hasil uji T Independent**

<i>Independent Samples Test</i>						
		<i>Levene's Test For Equality of Variances</i>		<i>t-test For Equality of Means</i>		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
<i>N-Gain</i>	<i>Equal variances assumed</i>	0,052	0,820	8,760	58	0,000
	<i>Equal variances not assumed</i>			8,809	56,721	0,000

Merujuk pada hasil uji- t menggunakan aplikasi SPSS versi 23 diperoleh hasil seperti tabel diatas. Namun untuk rincian t hitung, t tabel dan lain sebagainya tercantum pada tabel dibawah ini :

**Tabel 9. Rangkuman Hasil uji t**

Nilai t	t hitung 8,760 > t tabel 1,671
Sig	0,000
Makna	Diterimanya H1 berarti terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran NHT ( <i>numbered Heads Together</i> ) berbantuan media realia terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Gerokgak

## SIMPULAN

Melalui hasil penghitungan diatas dapat diambil simpulan bahwa adanya perbedaan pengaruh kelas model NHT berbantuan media realia dan kelas konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Gerokgak. Hasil analisis data dengan memberlakukan uji t , menunjukkan hasil seperti yang tertera ditabel dibawah ini :

**Tabel 10. Spesifikasi hasil uji t**

t <sub>hitung</sub>	9,068
t <sub>tabel</sub>	1,671
df	58
Sig	0,000
Uji t	t <sub>hitung</sub> 9,068 > t <sub>tabel</sub> 1,671
makna	H0 ditolak dan H1 terima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran NHT ( <i>numbered Heads Together</i> ) berbantuan media realia terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Gerokgak.

Dari pelaksanaan pembelajaran, hal yang didapat dari penelitian ini berupa belajar dengan pembelajaran yang aktif, dimana siswa akan belajar dengan diskusi kelompok dan di setiap siswa juga dituntut harus mengerti apa hasil yang didapat dari diskusi kelompoknya sehingga siswa akan lebih semangat dalam proses pembelajaran, pembelajaran dengan bantuan media realia dapat memberikan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat, siswa terlibat aktif didalam mengikuti proses pembelajaran. Namun terdapat beberapa perihal yang mesti lebih diperhatikan, seperti waktu yang harus direncanakan secara tepat dan tempat berlangsungnya pembelajaran harus bisa dikondisikan agar proses penelitian berjalan secara maksimal.

Merujuk pada analisis pendukung penelitian, analisis temuan menyebutkan bahwa model NHT berbantuan realia berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dan berbeda hasil dengan peserta didik yang digunakan model konvensional. Besar harapan lingkup sekolah terutama kepala sekolah bisa memberi fasilitas maupun dorongan kepada guru agar diterapkannya model pembelajaran yang memiliki kreativitas tinggi, salah satunya model NHT (*Numbered Head Together*) yang berkolaborasi dengan media nyata/realia, sehingga sering ditemui oleh siswa di lingkungannya. Selanjutnya guru dalam hal ini memberikan materi yang variatif dengan menggunakan model NHT dan media nyata atau realia yang kerap siswa temui, dengan seperti itu akan memudahkan siswa untuk mempelajarinya. Ketika muncul penelitian baru lainnya yang sejalan dengan penelitian ini, dimohonkan agar mengadakan penelitian dengan memperhatikan kendala yang dialami model NHT berbantuan media realia terkhusus pada pelajaran Matematika, bahkan pelajaran lainnya juga demikian, sebab menjadi suatu pertimbangan untuk melakukan perbaikan serta peningkatan kualitas penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Yuliantini, N. P. R. (2021). Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Anak-Anak Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Buleleng. *Justitia Jurnal Hukum*, 5(1).
- Ulfa, M., Oktaviana, E., & Hasanah, N. 2024. Penerapan Model Radec dan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi. *PUSAKA: Journal of Educational Review*, 1(2), 16-27.
- Martin, X. S. (2008). The Competitiveness Index: Measuring the Productive Potential of Nations. *Dalam The Global Competitiveness Report, 2009*.
- Mukmin, M., Ilhamdi, M. L., & Husniati, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SDN 4 Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 51-57.

Azizah, E. N., Koesmadi, D. P., & Widyaningsih, I. (2021). Pengaruh Metode Eksperimen Melalui Media Realia Terhadap Kemampuan Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 82-91.

Sugiono, P. D., 2015. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Handayani, Ni Nyoman Lisna & Suardipa I Putu. (2020). Statistik Pendidikan. JawaTengah: CV. Pena Persada.